

P/ENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL MELALUI BUDIDAYA IKAN NILA
(STUDI DI DUKUH NGRENAK, DESA KETRO, KEC. SAWOO)



Diajukan untuk memenuhi tugas dan melengkapi sebagian syarat-syarat
guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada
Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Nama : Wahyu Yogi Nugroho
NIM : 16420548
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidaya Ikan
Nila (Studi Duku Ngrenak, Desa Ketro Kec. Sawoo)
Nama : Wahyu Yogi Nugroho
Nim : 16420548
Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 03-07-1997
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

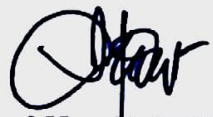
Isi dan format telah disetujui dan dinyatakan memenuhi syarat untuk di ujikan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Ponorogo, 10 Februari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Slamet Santoso, M.Si
NIDN. 0718107001


Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN. 0718046901

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. Hadi Sumarsono, M.Si
NIP. 19760508 200501 1 002

Ketua

Dosen Penguji:
Sekretaris

Anggota


Dr. Slamet Santoso, M.Si
NIDN. 0718107001


Choirul Hamidah, SE., MM
NIDN. 0718046901


Yeni Cahyono, SE., ME.Sy
NIDN. 0709097505

PERNYATAAN TIDAK MELANGGAR

KODE ETIK PENELITIAN

Saya yang bertandatangan di bawah menyatakan bahwa, makalah HKI ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam makalah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademis di suatu Institusi Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Ponorogo, Februari 2023

(Wahyu Yogi Nugroho)



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

LEMBAR PENGAJUAN PENGANTI SKRIPSI MAHASISWA

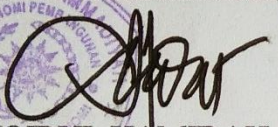
Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WAHYU YOGI NUGROHO
NIM : 16420548
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN

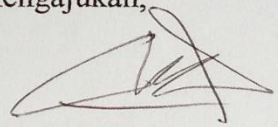
Dengan ini mengajukan permohonan penganti tugas akhir dengan menyusun Artikel Ilmiah / HaKI (Hak Cipta) *) dan tetap akan melaksanakan bimbingan penyelesaiannya serta mematuhi aturan yang telah ada.

Demikian pengajuan ini saya sampaikan, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Mengetahui:
Ka Prodi Ekonomi Pembangunan,


CHOIRUL HAMIDAH, SE, MM
NIK 1969041819930312

Ponorogo, 17 Januari 2023
Yang Mengajukan,


WAHYU YOGI N
NIM. 16420548

Mengetahui:
Dekan Fakultas Ekonomi


Dr. HADI SUMARSONO, M.SI
NIP 19760508 200501 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kepada pencipta alam beserta isinya Allah yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan berjuta karunia dan nikmat-Nya sehingga saya dapat menyusun serta menyelesaikan makalah HaKI dengan judul **“Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidayqa Ikan Nila (Studi Dukuh Ngrenak desa ketro Kec. Sawoo”** sebagai tugas pengganti Skripsi untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo..

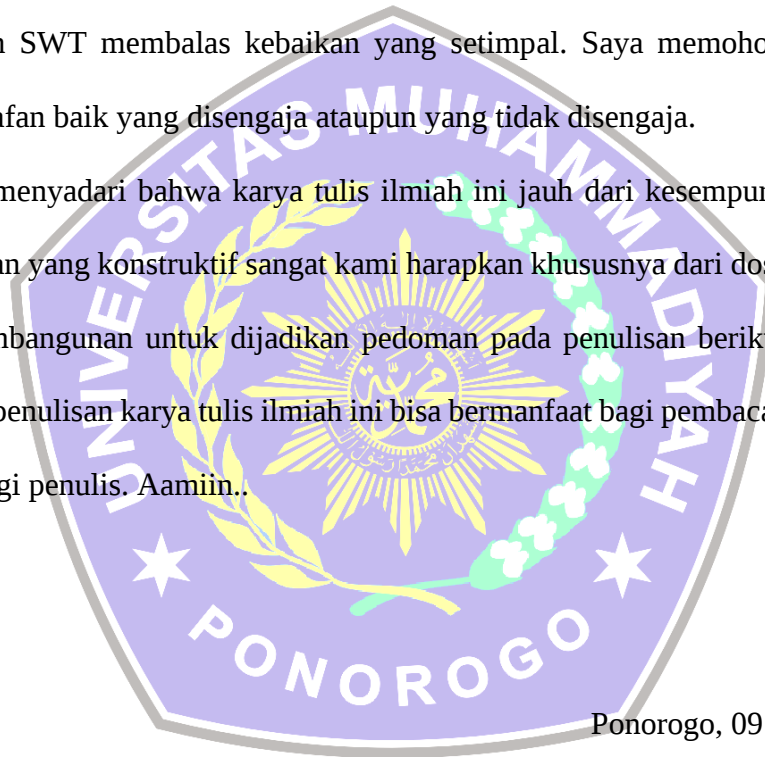
. Pada kesempatan kali ini penulis dengan sepuh hati ingin mengucapkan kata terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa motivasi, bimbingan, petunjuk, doa, nasihat dan kerja sama dari berbagai pihak, yaitu kepada:

1. Dr. Happy Susanto, M.A Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo
2. Dr. Hadi Sumarsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo
3. Dr. Slamet Santoso, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Choirul Hamidah, SE.,MM selaku dosen pembimbing II yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam makalah HaKI ini
4. Choirul Hamidah, S.E.,MM., Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Ponorogo
5. Ibu tercinta yang telah memberikan doa terbaik, perhatian, dan segala motivasi selama menjalani perkuliahan dari awal sampai selesai

6. Aprilia Damara Oliviani, istri dan partner segala susah senang mengerjakan makalah HaKI
7. Sahabat- sahabat saya tercinta yang mendukung dalam segala kondisi dan memberikan semangat dalam proses pengerjaan makalah ini.

Masih banyak nama yang membantu saya dan namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dalam kata pengantar ini. Saya mengucapkan terima kasih banyak dan semoga Allah SWT membalas kebaikan yang setimpal. Saya memohon maaf atas segala kekhilafan baik yang disengaja ataupun yang tidak disengaja.

Saya menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini jauh dari kesempurnaan, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan khususnya dari dosen mata kuliah Ekonomi Pembangunan untuk dijadikan pedoman pada penulisan berikutnya. Harapan saya semoga penulisan karya tulis ilmiah ini bisa bermanfaat bagi pembaca umumnya dan khususnya bagi penulis. Aamiin..



Ponorogo, 09 Februari 2023

Wahyu Yogi Nugroho

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KODE ETIK PENELITIAN	2
KATA PENGANTAR	4
DAFTAR ISI.....	7
BAB I.....	8
PENDAHULUAN	8
A. Latar Belakang	8
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan	10
BAB II.....	11
PEMBAHASAN	11
A. Pengertian Pengembangan Ekonomi Lokal	11
B. Pengertian Pemberdayaan	12
C. Pengertian Pengembangan Home Industri	13
D. Pengertian Pelatihan.....	14
E. Inovasi usaha yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan ekonomi di bidang budidaya ikan nila	15
F. Peran masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal.....	20
G. Dampak pengembangan usaha kemasayarakat untuk membangun prekonomian lokal ..	21
BAB III	23
PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan	23
DAFTAR PUSTAKA	24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah adalah suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakatnya mengelola sumber daya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah daerah dengan sektor swasta untuk menciptakan suatu lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan pertumbuhan ekonomi dalam wilayah tersebut (Mudrajat, 2004, h.120). Setiap upaya pembangunan ekonomi daerah mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan jumlah dan jenis peluang kerja untuk masyarakat daerah. Pembangunan ekonomi daerah dapat dimulai pada pembangunan daerah pedesaan pada umumnya dan sektor pertanian pada khususnya karena keduanya sama sekali tidak bersifat pasif dan sekedar penunjang dalam proses pembangunan ekonomi secara keseluruhan, keduanya harus ditempatkan pada kedudukan yang sebenarnya yakni sebagai unsur yang sangat penting, dinamis dan bahkan sangat menentukan dalam strategi-strategi pembangunan secara keseluruhan, terutama pada negara sedang berkembang yang berpendapatan rendah. Untuk meningkatkan pembangunan daerah, terutama pada daerah pedesaan yang sebagian besar merupakan daerah pertanian, maka pemerintah daerah beru-paya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan menggali dan mengembangkan potensi-potensi yang ada di wilayah tersebut melalui Pengembangan Ekonomi Lokal. Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses dimana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat

untuk mendorong, merangsang, memelihara aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Blakely and Bradshaw, 1994).

Di Desa Ketrow, khususnya di masyarakat dukuh ngrenak keadaan masyarakatnya mayoritas sebagai petani dan budidaya ikan karena wilayah dukuh ini di lewati oleh aliran sungai. Di wilayah ini terdapat hasil pertanian berupa padi, jagung dan sayur-sayuran, sedangkan untuk sektor perikanan terdapat beberapa warga mempunyai kolam ikan disekitar rumah dan kebunnya. Melihat kondisi tersebut maka pengembangan ekonomi disini difokuskan pada bidang perikanan karena tersediannya SDA sebagai penunjang usaha dan adanya peluang inovasi kebutuhan pasar dibidang budidaya ikan ini. Namun, kondisi masyarakat yang berada di wilayah pedesaan dan jauh dari pusat keramaian sehingga membuat masyarakat masih berfikir tradisional, monoton dalam pengelolaan budidaya ikan nila ini sehingga ketersediaan SDA tersebut hanya sebatas dikonsumsi sendiri. Kontribusi dan andil pemerintah daerah, masyarakat dan pihak-pihak terkait akan memberikan motivasi masyarakat untuk berfikir inovasi memanfaatkan peluang usaha yang ada untuk pengembangan ekonomi lokal masyarakat. Sehingga disini diambil rumusan masalah *pertama*, bagaimana upaya pemerintah dalam mengembangkan ekonomi lokal di dukuh ngrenak desa ketro, *kedua*, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan ekonomi lokal di dukuh ngrenak desa ketro, dan *yang ketiga*, bagaimana dampak pengembangan ekonomi lokal di Dukuh Ngrenak Desa Ketro.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana inovasi usaha yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan ekonomi melalui budidaya ikan nila di Dukuh Ngrenak Desa Ketro?
2. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan ekonomi local ?
3. Bagaimana dampak pengembangan usaha kemasyarakatan untuk membangun perekonomian lokal ?

C. Tujuan

1. Untuk mengetahui inovasi usaha yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan ekonomi di Dukuh Ngrenak Desa Ketro
2. Untuk mengetahui peran masyarakat dalam pengembangan ekonomi local
3. Untuk mengetahui dampak pengembangan usaha kemasyarakatan untuk membangun perekonomian lokal



BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan Ekonomi Lokal merupakan proses di mana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Blakely and Bradshaw, 1994). Selain itu, menurut (Munir, 2007) Pengembangan ekonomi lokal (PEL) adalah suatu proses yang mencoba merumuskan kelembagaan-kelembagaan pembangunan di daerah, peningkatan kemampuan SDM untuk menciptakan produk-produk yang lebih baik serta pembinaan industri dan kegiatan usaha pada skala lokal. Jadi, pengembangan wilayah dilihat sebagai upaya pemerintah daerah bersama masyarakat dalam membangun kesempatan-kesempatan ekonomi yang cocok dengan SDM, dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam dan kelembagaan secara lokal.

Menurut Blakely dalam Supriyadi (2007, h.103-123) dalam keberhasilan pengembangan ekonomi lokal dapat dilihat dari beberapa indikator, yaitu: 1) perluasan kesempatan bagi masyarakat kecil dalam kesempatan kerja dan usaha; 2) perluasan bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan; 3) keberdayaan lembaga usaha mikro dan kecil dalam proses produksi dan pemasaran; dan 4) keberdayaan kelembagaan jaringan kerja kemitraan antara pemerintah, swasta, dan masyarakat lokal. Dalam kaitannya dengan teori pertumbuhan ekonomi, maka

Krugman (1994) mengatakan bahwa investasi sumber daya manusia menjadi lebih penting peranannya dalam pembangunan. Sumber daya manusia yang berkualitas bagi negara sedang berkembang merupakan faktor penting dalam upaya untuk mengejar ketertinggalan pembangunan dengan negara lain. Era informasi dan teknologi yang berkembang dewasa ini semakin membuktikan bahwa penguasaan, teknologi yang baik akan berdampak pada kualitas maupun kuantitas pembangunan itu sendiri. Agar teknologi dapat dikuasi, maka dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks proses produksi, maka adanya penguasaan teknologi yang baik, maka akan mendorong terjadinya inovasi teknologi. Inovasi teknologi tersebut pada akhirnya dapat menyebabkan penemuan produk baru dan cara produksi yang lebih efisien (Barro dalam Romer, 1994, h.36).

B. Pengertian Pemberdayaan

Menurut Sulistiyan (2004, h.77) secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar “daya” yang berarti kekuatan atau kemampuan. Bertolak dari pengertian tersebut, maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses pemberian daya (kekuatan/kemampuan) kepada pihak yang belum berdaya. Kedua pengertian tentang masyarakat, menurut Soetomo (2011, h.25) masyarakat adalah sekumpulan orang yang saling berinteraksi secara kontinyu, sehingga terdapat relasi sosial yang terpola, terorganisasi. Jadi, pemberdayaan masyarakat menurut Aziz (2005, h.136) adalah suatu proses di mana masyarakat, khususnya mereka yang kurang memiliki akses ke sumber daya

pembangunan, didorong untuk meningkatkan kemandiriannya di dalam mengembangkan perikehidupan mereka. Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses siklus terus-menerus, proses partisipatif di mana anggota masyarakat bekerja sama dalam kelompok formal maupun informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama. Jadi, pemberdayaan masyarakat lebih merupakan suatu proses.

C. Pengertian Pengembangan Home Industri

Home industri, industri rumahan atau industri rumah tangga adalah suatu unit usaha yang tidak berbentuk badan hukum dan dilaksanakan oleh seseorang atau beberapa orang anggota rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja sebanyak empat orang atau kurang, dengan kegiatan mengubah bahan dasar menjadi barang jadi atau setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi yang lebih tinggi nilainya dengan tujuan untuk dijual atau ditukar dengan barang lain dan ada satu orang anggota keluarga yang menanggung resiko (Suratiyah, 1991).

Home industri adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit daripada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya (Muliawan, 2008).

Home industri pada umumnya adalah unit-unit usaha yang sifatnya lebih tradisional, dalam arti menerapkan sistem organisasi dan manajemen yang baik seperti lazimnya dalam perusahaan modern, namun tidak ada pembagian kerja dan sistem pembukuan yang jelas (Tambunan, 2002). Menurut Undang-Undang No.9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, home industri atau industri kecil adalah industri yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 200 juta, tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Hasil penjualan tahunan kurang lebih Rp 4 Milyar dalam 1 tahun. Merupakan usaha sendiri, bukan anak perusahaan dari bentuk usaha perseorangan

D. Pengertian Pelatihan

Menurut Simamora dalam Jurnal (Ningrum, Sunuharyo, & Hakam, 2013) “Pelatihan (training) merupakan proses sistematis pengubahan perilaku parakaryawan dalam suatu arah guna meningkatkan tujuan-tujuan organisasional”. Menurut Veithzal Rivai dalam Jurnal (Mulyani, 2017) “pelatihan adalah bagian dari pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang lebih mengutamakan pada praktek daripada teori”. Menurut Rachmawati dalam Jurnal (Kamal, 2015) “Pelatihan merupakan wadah lingkungan bagi karyawan, dimana mereka memperoleh atau mempelajari sikap, kemampuan, keahlian, pengetahuan, dan perilaku spesifik yang berkaitan dengan pekerjaan”. Menurut Henry Simamora dalam Jurnal (Martina & Syarifuddin, 2014) “pelatihan adalah cara untuk memotivasi dan meningkatkan keterampilan kerja termasuk pemberian konseling

pada perilaku karyawan yang menindaklanjuti dengan pengadaan training”. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menyimpulkan pelatihan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian karyawannya, guna mencapai keberhasilan bagi karyawan dan perusahaan.

E. Inovasi usaha yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan ekonomi di bidang budidaya ikan nila

Di inisiasi oleh program kerja KKN (kuliah kerja nyata) mahasiswa Universitas muhammadiyah Ponorogo menggandeng warga masyarakat dukuh ngrenak dan pemerintah desa pada tahun 2019, pihak-pihak ini bekerja sama membuat inovasi usaha budidaya ikan nila yang bernilai ekonomis tinggi dan memiliki nilai jual tinggi di pasaran. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, ketersediaan SDA dan pengelolaan manajemen usaha yang bagus perlahan tapi pasti usaha budidaya ini berkembang baik. Inovasi yang dilakukan adalah dengan cara : 1. Membuat kelompok masyarakat pengusaha budidaya ikan nila. 2. Mengoordinir penjualan ikan nila mentah ke pasar. 3. Membuat olahan makanan abon ikan nila dari hasil panen masyarakat.

Hasil wawancara kepada kelompok usaha masyarakat tersebut, dengan jembatan kerjasama yang dilakukan mahasiswa KKN, peneliti mendapatkan informasi sejak tahun 2019 hingga sekarang kelompok masyarakat tersebut masih menekuni usaha budidaya tersebut. Secara fokus beberapa kelompok masyarakat budidaya ikan nila ini melakukan manajemen perawatan dan berkembang biakan

ikan secara berkala sehingga terus mendapatkan hasil panen ikan. Selanjutnya hasil panen yang ada secara bertahap dijual oleh warga ke pasar-pasar terdekat. Dan sebagian hasil panen ikan nila tersebut oleh warga lain di produksi menjadi olahan abon nila yang bernilai ekonomis dan dijual di warung-warung dan toko-toko. Ketinggian langkah inovasi kelompok masyarakat tersebut mendapat dukungan penuh dari pemerintah desa dan pihak-pihak terkait sehingga dalam pengelolaan dan pemasarannya berjalan dengan baik dan secara bertahap terus berjalan. Wawancara peneliti kepada salah seorang mahasiswa KKN yang menjadi mitra usaha budidaya ikan ini menyampaikan bahwa adanya inovasi dan dorongan ide ini membuat warga saat ini berfikir lebih maju dan baik. Sehingga budidaya ikan nila ini menciptakan lapangan usaha baru

Inovasi Usaha lain Di Dusun Ngrenak Desa Ketro

a) Pembuatan abon nila

Bahan dan cara pembuatan Abon Nila

No	Bahan Pembuatan Abon Nila
1	Ikan Nila 4kg
2	Santan 100ml
3	Gula Merah 250gr
4	Gula Pasir 100gr

5	Lengkuas
6	Jahe
7	Daun Serai
8	Garam
9	Minyak Goreng
10	Bawang Merah
11	Bawang Putih
12	Ketumbar
13	Air Asam
14	Kemiri

Cara membuat abon nila :

1. Bersihkan ikan nila.
2. Kukus ikan nila hingga matang ± 30 menit.
3. Suwir-suwir ikan nila yang sudah dikukus.
4. Tumis bumbu halus hingga matang dan harum, lalu tuang santan masak hingga mendidih.
5. Masukkan ikan nila dan minyak goreng sambil diaduk bolak balik hingga kering dan berubah warna kuning

kecoklatan, angkat dari penggorengan dan tiriskan lalu pres abon hingga minyak keluar dan abon kering.

6. Diamkan hingga dingin.

7. Kemas dan simpan abon didalam wadah kedap udara untuk menjaga kualitas dan mutunya

a. Pembuatan kripik sayur

Cara membuat keripik sayur :

1. Cuci bersih daun kangkung dan bayam lalu tiriskan.
2. Campur tepung beras dan tapioka lalu ayak, masukkan bumbu halus dan kaldu instan aduk sambil tuang santan hingga menjadi adonan yang licin.
3. Panaskan minyak dalam wajan diatas api sedang.
4. Celupkan daun kangkung dan bayam satu persatu kedalam adonan tepung, lalu masukkan kedalam minyak hingga kering dan renyak lalu angkat dan tiriskan
5. Kemas dan simpan abon didalam wadah kedap udara untuk menjaga kualitas dan mutunya.

b. Pembuatan bros hijab

1. Potong pita yang hingga berbentuk seperti daun. Kamu bisa membuat lebih kurang sebanyak 20 potong pita atau kamu bisa menyesuaikan dengan kebutuhan kamu. Kamu pun bisa

memotongnya dengan ukuran yang berbeda seperti 3 cm dan juga 4 cm.

2. Rapihan pada bagian ujung pita dengan cara dibakar dengan korek api ataupun lilin yang telah tersedia. Tentu saja agar benang yang ada pada pita tidak berantakan dan terulur.

3. Jika seluruh pita telah dirapihan, kamu bisa menyatukannya dengan ukuran yang sama hingga membentuk lingkaran. Untuk menyatukan pita ini bisa kamu lakukan dengan menggunakan jarum dan juga benang. Usahakan benang yang kamu gunakan memiliki warna senada dengan warna pita.

4. Setelah kamu memiliki 2 lingkaran pita dengan ukuran berbeda, kamu bisa menyatukannya. Satukan dengan ukuran yang lebih kecil berada pada bagian atas. Menyatukan kedua lingkaran ini kamu bisa menggunakan lem tembak. Pastikan agar kedua lingkaran pita ini merekat dengan sempurna.

5. Jika sudah merekat dengan cukup kencang, kamu bisa menambahkan manik-manik pada bagian tengah pita. Hal ini dilakukan agar bros bunga yang kamu buat lebih cantik dan juga menarik.

6. Pada bagian bawah bros pita tersebut, kamu bisa memasang kain kertas dengan ukuran lingkaran yang sama

dengan ukuran lingkaran bros. Satukan kain kertas tersebut dengan bros pita menggunakan lem tembak atau pun dijahit.

7. Pasang peniti bros pada bagian bawahnya dengan menggunakan lem tembak. Pastikan agar terpasang dengan sempurna dan juga kencang.

8. Bros pita pun siap digunakan untuk memperindah penampilanmu.

F. Peran masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal

Peran serta masyarakat merupakan hal yang penting dalam mengembangkan ekonomi lokal, karena tanpa adanya peran dari masyarakat pengembangan ekonomi lokal ini tidak dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian dari masyarakat sendiri (Aziz, 2005:136). Pengembangan ekonomi lokal merupakan proses di mana pemerintah lokal dan organisasi masyarakat terlibat untuk mendorong, merangsang, memelihara, aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan (Blakely and Bradshaw, 1994). Di Dusun Ngrenak, Desa Ketro ini sektor perikanan memiliki potensi yang bagus. Karena ketersediaan lahan, kebiasaan dan warga sekitar tinggal di pinggir sungai besar sehingga secara SDM sudah familiar dengan perikanan. Melihat keadaan masyarakat yang ada, peluang usaha budidaya ikan ini memiliki potensi yang tinggi. Tetapi di lingkungan masyarakat dusun ngrenak ini memiliki kendala

akan adanya ide-ide dan inovasi pengembangan usaha budidaya ikan. Selain karena faktor SDM yang terbatas juga terkendala dari jauhnya tempat pemasaran dari hasil budidaya ikan tersebut. Mungkin dengan adanya inovasi dan ide bentuk pengelolaan usaha budidaya ikan nila ini dengan menggandeng pemerintah daerah dan pihak-pihak terkait sebagai penunjang dan pendorong semangat wirausaha masyarakat dan adanya jaminan ketersediaan pasar akan membuat masyarakat semangat dan giat membangun usaha budidaya ikan nila ini. Sehingga kedepannya akan memberi peningkatan ekonomi warga menjadi lebih baik. Penelitian dari Etika Ari S, dkk (2013) menerangkan bahwa Pemberdayaan masyarakat juga merupakan proses siklus secara terus menerus, proses partisipatif dimana anggota masyarakat bekerjasama dengan kelompok formal dan informal untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman serta berusaha mencapai tujuan bersama. Melihat hal tersebut peran serta masyarakat dalam memberdayakan warga yang memiliki tujuan bersama perlu mendapat dukungan penuh agar terciptanya tujuan yang baik untuk kemajuan masyarakat khususnya di bidang ekonomi.

G. Dampak pengembangan usaha kemasayarakat untuk membangun prekonomian lokal

Pengembangan usaha budidaya ikan nila ini secara perlahan menciptakan lapangan usaha baru bagi kelompok masyarakat di dusun ngrenak. Dengan adanya ide, inovasi dan kerjasama yang terjalin oleh beberapa pihak membuat warga dapat mengolah lahan yang ada sebagai tempat budidaya ikan nila, secara bertahap dapat memasarkan hasil panen ikan dijual mentah dan dijual sebagai makanan olahan

abon. Beberapa lapangan pekerjaan tercipta oleh gagasan ini yaitu : 1. Terciptanya lapangan usaha dan perluasan lahan kolam perkebangan ikan nilai sehingga warga dapat mengelola budidaya ini sendiri. 2. Kelompok masyarakat membagi team sebagai bagian memasarkan dan menjual hasil panen ikan ke pasar dan rumah rumah makan, dan yang terakhir 3. Menciptakan usaha rumahan olahan abon nila oleh team warga lain dan dijual di toko-toko sekita rumah warga serta toko-toko diluar daerah.



BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan ekonomi lokal warga dengan budidaya ikan nila ini pengelolaan manajemen kelompok usaha ini lebih dikuatkan menjadi lebih baik lagi. Menggandeng pemerintah desa setempat untuk mendukung penuh usaha warga demi kemajuan ekonomi masyarakat khususnya di dusun ngrenak desa ketro. karena adanya komunikasi yang baik antara pihak-pihak tersebut akan semakin menguatkan dan memberi semangat warga sekitar. Dengan tersedianya SDA yang ada dan kecenderungan masyarakat yang banyak tinggal dirumah, ide dan inovasi ini patut diperhatikan, dengan mengelola lahan kolam ikan nila menjadi lebih tersistem lagi, memberi trobosan dan fasilitas pemasaran hasil panen secara baik dan menambah inovasi dan fasilitas dalam pembuatan olahan makanan abon nila. Ketiga hal tersebut akan menumbuhkan perekonomian lokal warga Dusun Ngrenak, menciptakan banyak lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Dengan adanya pengembangan ekonomi lokal dengan budidaya ikan nila ini akan berdampak kepada daya semangat warga dalam memperbaiki ekonominya, warga tidak akan tergantung pada hasil panen saja. Seiring dengan itu dampak kepada pemerintah desa ketro yaitu warga akan meningkatkan nilai positif pemerintah desa kepada masyarakat dan warga tidak akan tergantung pada bantuan-bantuan sosial yang diberikan pemerintah

DAFTAR PUSTAKA

<https://www.kajianpustaka.com/2019/11/home-industri-fungsi-manfaat-jenis-keunggulan-dan-kelemahan.html>

Blakley, Edward J. (1994) **Planning Local Ekonomi Development (Theory dan Practice)**, California Sage Publications, Inc

Arsyad, Lincolin. (1999). **Ekonomi Pembangunan**, Yogyakarta, STIE YKPN

Sutomo (2011) **Pemberdayaan Masyarakat. Mungkinkah Antitesisnya?.** Yogyakarta, Pustaka Pelajar



LAMPIRAN

POSTER

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DUSUN NGRENAK DESA KETRO KECAMATAN SAWOO KABUPATEN PONOROGO

Wahyu Yogi Nugroho
yogiepengging46@gmail.com

Slamet Santoso, SE, M.Si
ssantoso219@gmail.com

Choirul Hamidah, SE, MM
choirulhamidah@gmail.com



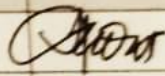
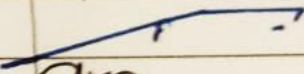
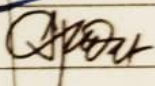
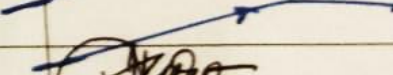
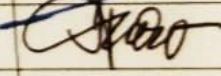
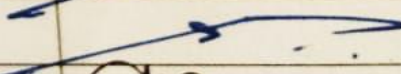
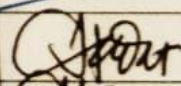
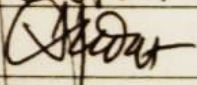
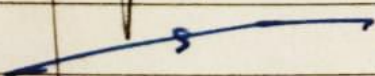
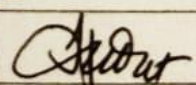
Pengembangan Ekonomi lokal merupakan proses usaha yang dilakukan oleh masyarakat atau organisasi kemasyarakatan yang terlibat dalam merancang, mendorong, memelihara segala aktivitas usaha untuk menciptakan lapangan usaha bagi masyarakat lokal. Di Desa Ketoro, Kecamatan Sawoo khususnya dukuh Ngrenak memiliki potensi dan ketersediaan SDA di bidang pertanian dan perikanan. Melihat kondisi yang ada maka potensi di bidang perikanan menjadi objek usaha yang memiliki prospek cerah dengan ketersediaan SDA.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan usaha apa saja yang dilakukan masyarakat dalam pengembangan ekonomi lokal dan bagaimana dampak dari pengembangan ekonomi lokal ini. Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan yang digunakan antara lain menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan usaha khususnya di bidang budidaya ikan nila di dukuh ngrenak desa ketoro kecamatan sawoo memberikan dampak positif dimana dengan adanya pengembangan ekonomi di bidang budidaya ikan ini menciptakan lapangan pekerjaan baru, merangsang kreatifitas masyarakat untuk memanfaatkan SDA yang ada sehingga perekonomian masyarakat terdorong lebih baik.



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : WAHYU YOGI NUGROHO
2. NIM : 16420548
3. Prodi : Ekonomi Pembangunan
4. Bidang : Ekonomi Mikro
5. Alamat : RT 03 RW 01 Dkh/Desa Wonoketro Kec. Jetis Ponorogo
6. Judul Skripsi : Pengembangan Ekonomi Lokal Melalui Budidaya Ikan Nila (Studi Dukuh Ngrenak Desa Ketro Kec. Sawoo)
7. Masa Pembimbingan : September 2022 s/d Agustus 2023
8. Tanggal Mengajukan Skripsi : 01 September 2022
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
5 Sept 2022	Konsultasi Judul	
7 Sept 2022	Acc Judul Skripsi	
15 Sept 2022	Konsultasi Proposal	
17 Sept 2022	Revisi Proposal	
25 Sept 2022	Acc Proposal	
17 Okt 2022	Konsultasi Rancangan HKI	
20 Okt 2022	Revisi Rancangan HKI	
25 Okt 2022	Acc Rancangan HKI	
5 Des 2022	Konsultasi Makalah HKI	
10 Des 2022	Acc Makalah HKI	
14 Des 2022	Konsultasi Proses HKI	
30 Jan 2023	Konsultasi Ujian Akhir	
3 Jan 2023	Siap Ujian	